**PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP UPAYAMENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SMPN 2 BOJONGSOANG KABUPATEN BANDUNG**

**Erni Iwayantari123, Rd. Panca Pertiwi Hidayati1,2, Dadang Mulyana1,2**

1 Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2 Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung

3 SMPN 2 Bojongsoang

**ABSTRACT**

Reading and writing is the first steps a person can develop himself.Literacy skills possesed by a child will also effect his education in the future.Low reading ability will be associated with low school achievement. Low of literacy in adulthood, and increasing behaviour problems and drop out rates.It cannot be denied that reading provides a lot of positive benefits.

One of the goverment's efforts to increase reading interest among students is School Literacy Movement that is reading 15 minutes before learning begins. This application is then linked to learn reading comprehension and is expected to grow the positive character values.

Base on direct research on school that have implemented School Literacy Movement, the result obtained is that the School Literacy Movement is very influential towards reading comprehension learning, because usual reading will be absorbed reading more quickly. From the result of reading that has been digested, there are certainly many benefits felt by the reader, one of them is the character that is owned everyday. The character is a positive character that can be the atmostphere in the school

1

**Keywords**: School Literacy Movements, Reading Skills, Character Values.

**ABSTRAK**

Membaca dan menulis merupakan salah satu langkah awal seseorang agar dapat mengembangkan dirinya. Kemampuan baca tulis yang dimiliki oleh seorang anak juga akan berpengaruh pada pendidikannya di masa yang akan datang. Kemampuan membaca yang rendah akan bisa diasosiasikan dengan rendahnya prestasi sekolah, kurangnya literasi saat dewasa, serta meningkatnya masalah perilaku dan tingkat putus sekolah. Tak dapat dipungkiri bahwa membaca banyak sekali memberikan manfaat positif

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat baca dikalangan peserta didik adalah dengan Gerakan Literasi Sekolah yaitu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Penerapan ini kemudian dihubungkan dengan pembelajaran membaca pemahaman dan diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter yang positif.

Berdasarkan penelitian langsung pada sekolah yang sudah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah, hasil yang diperoleh adalah bahwa Gerakan Literasi Sekolah sangat berpengaruh terhadap pembelajaran membaca pemahaman karena dengan terbiasanya mebaca, cara memahami bacaan akan lebih cepat terserap. Dari hasil bacaan yang sudah dicerna tentu banyak manfaat yang dirasakan oleh pembaca salah satunya adalah karakter yang dimiliki setiap hari dijalankannya. Karakter itu adalah karakter yang positif yang dapat menjadi atmosfer di sekolah tersebut.

**Kata Kunci**: Gerakan Literasi Sekolah; Membaca Pemahaman; dan Nilai-Nilai Karakter

**DAFTAR PUSTAKA**

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Rafika Aditama.

Kern, R. 2009. *Literacy and Languange Teaching*. New York: Oxford University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*.

Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Tim Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. 2016. *Buku Saku WJLRC*. Bandung.

Tim Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. 2016. *Buku Panduan GLS*. Bandung.

Tim Ditjendikdasmen Kemendikbud. 2016. *Panduan GLS di SMP*. Jakarta.

Tim LPMP Jawa Barat. 2016. *Materi Umum dan Materi Pokok SMP Bahasa Indonesia*.

# Tim Warta/KS. 2016. *Gerakan Indonesia Membaca: "Menumbuhkan Budaya Membaca"*. Tersedia: 25 Maret 2017.

# <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/berita/8459.html>

Uyanto, S.S. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.